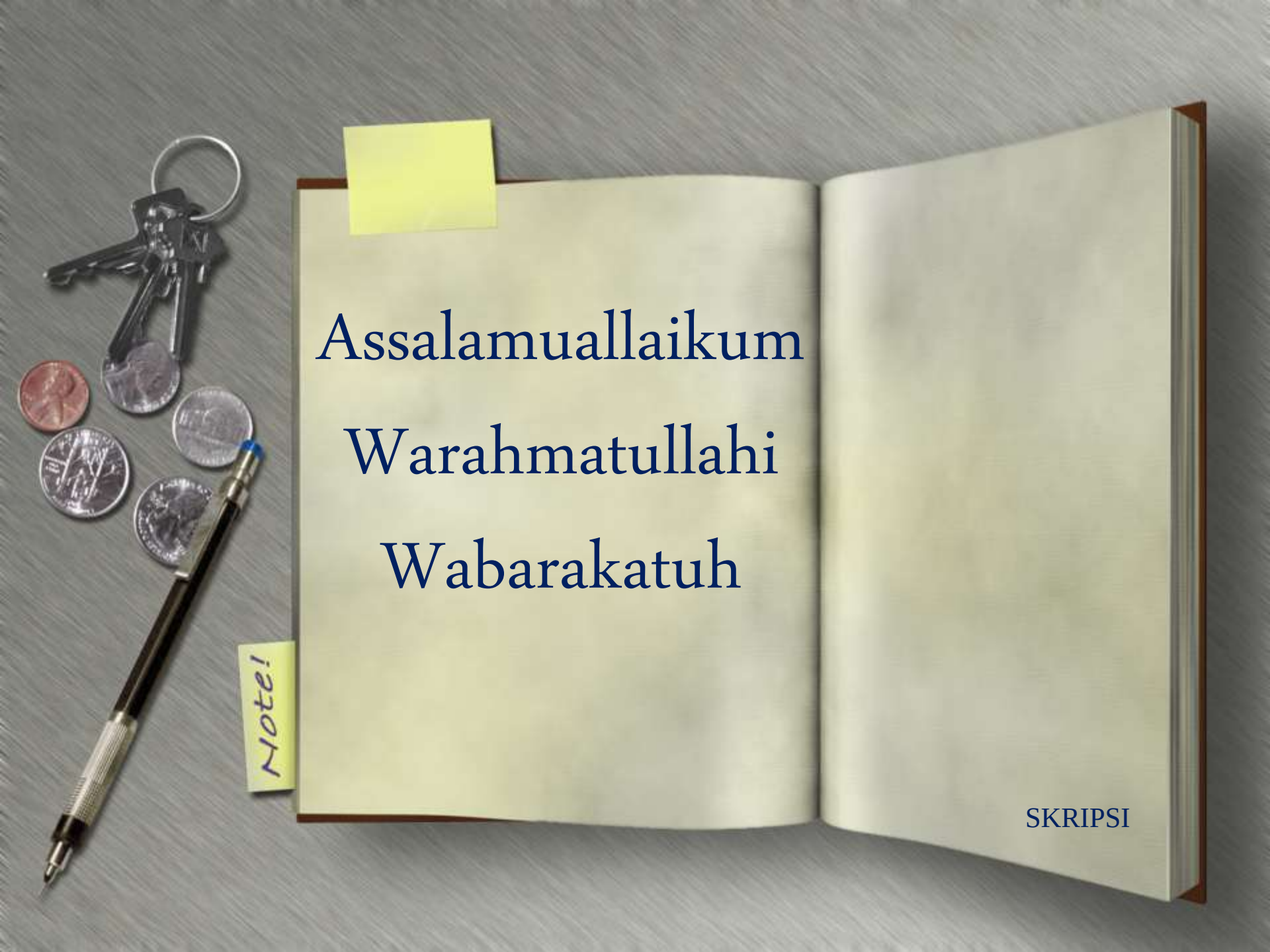

Assalamuallaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh
Note!
SKRIPSI

Terima Kasih Kepada Yang terhormat :

Dosen Pembimbing,
Ibu Linna Ismawati, SE., M.Si.

Dosen Penguji,
1.Ibu Lita Wulantika SE., M.Si
2.Ibu Isniar Budiarti SE., M.Si

SKRIPSI

PENGARUH KURS RUPIAH/DOLAR AMERIKA SERIKAT
DAN HARGA JUAL KOMODITI NIKEL TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR LOGAM DAN
MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 1996 – 2010

Influence The Exchange Rate/United State Dollars
And Nickel Commodity Prices On Net Income
On Minning Sub-Sectors Of Metals and Minerals
Listed In Idx Period 1996 - 2010

Disusun Oleh :
Aldi Prayuda
21208036

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

LATAR BELAKANG

- Uang dalam hal ini dapat dikatakan sebagai sebuah komoditi, disini uang memiliki posisi sebagai alat tukar dengan mata uang lainnya diseluruh dunia atau disebut juga dengan kurs.

- Pembentukan nilai kurs pada suatu negara dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, baik dari internal negaranya maupun semua dunia secara global. Kurs ini sangat berkaitan erat dengan perdagangan antar negara dan mempengaruhi arus barang atau komoditi dan jasa serta modal dari dalam dan keluar Indonesia.

- Kurs Rupiah/dolar Amerika Serikat dan Harga Komoditi Nikel dinilai sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih. Mengingat faktor tersebut akan berdampak langsung terhadap kondisi internal perusahaan, meskipun kurs rupiah/dolar Amerika Serikat merupakan fenomena makro ekonomi.

FENOMENA PENELITIAN

- Terjadinya krisis keuangan global yang bermula pada 2008 silam yang diikuti melemahnya nilai kurs rupiah atas dolar Amerika Serikat yang berdampak pada kegiatan-kegiatan perusahaan dalam negeri.

- Perusahaan pertambangan Subsektor Logam dan Mineral merupakan salah satu perusahaan subsektor yang mengalami pengaruh dari krisis keuangan global tersebut. Terlihat dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2007-2009, perusahaan ini memiliki tingkat fluktuasi yang cukup tinggi dimana perusahaan ini mengalami akibat yang buruk dalam laporan keuangannya tersebut dan salah satunya berdampak pada laba bersih.

- Penurunan nilai kurs rupiah mengakibatkan laba mengalami penurunan juga. Walaupun harga komoditi internasional mengalami penurunan, hal itu tidak bisa meningkatkan omzet penjualan ditahun 2007 sampai dengan 2009 sehingga laba terus menerus berkurang.

Identifikasi Masalah

1. Terjadinya Kurs Rupiah yang menguat dan mengakibatkan pengaruh pada laba bersih perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral.
2. Terjadinya harga jual komoditi yang menurun akibat dari terjadinya krisis keuangan global tahun 2008, tetapi penurunan ini tidak bisa meningkatkan laba karena penurunan daya beli komoditi nikel.
3. Terjadinya laba bersih yang mengalami penurunan akibat dari fluktuasi nilai tukar rupiah dan menurunnya harga komoditi pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral.

Tabel 1.1
Rata - Rata Kurs Rupiah/Dolar Amerika Serikat,
Harga Komoditi Nikel Dan Laba Bersih
Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Logam Dan Mineral
Periode 1996-2010

Tahun	Kurs Rupiah/ Dolar Amerika Serikat	Harga Komoditi Nikel	Laba Bersih
	(Rupiah)	(Ribuan Dolar Amerika Serikat)	(Ratusan Ribu Dolar Amerika Serikat)
1996	2.327	3,3	3.050
1997	2.890	3,58	15.170
1998	9.954	3,06	18.607
1999	7.856	3,67	22.342
2000	8.392	5,33	59.399
2001	9.249	3,78	22.541
2002	9.316	4,10	25.242
2003	8.570	5,80	63.420
2004	8.936	8,61	182.571
2005	9.712	9,17	175.974
2006	9.167	14,66	334.318
2007	**9.136**	**23,35**	**843.124**
2008	**9.638**	**13,64**	**248.065**
2009	**10.394**	**8,95**	**115.424**
2010	8.991	13,23	302.889

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana perkembangan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
2. Bagaimana perkembangan harga komoditi nikel pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di bei pada periode 1996 – 2010.
3. Bagaimana perkembangan laba bersih pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada periode 1996 – 2010.
4. Seberapa besar pengaruh perkembangan kurs rupiah terhadap dolar AS dan perkembangan harga komoditi nikel terhadap perkembangan pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada periode 1996 – 2010.

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui perkembangan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
2. Untuk mengetahui perkembangan harga komoditi nikel pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada periode 1996 - 2010.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba bersih pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada periode 1996 - 2010.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perkembangan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan perkembangan harga komoditi nikel terhadap perkembangan laba bersih pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada periode 1996 – 2010.

Keterkaitan Antar Variabel

Hubungan Antara Kurs Rupiah/Dolar Amerika Serikat dan Harga Komoditi dengan Laba Bersih.

Menurut **Sri Handaru Yuliati dan Handoyo Prasetyo, (2005:101)**, :

Hukum satu harga menjelaskan hubungan antara nilai tukar dan harga komoditas. Hukum ini menyatakan bahwa komoditas yang sama akan memiliki harga yang (relatif) sama pula, meskipun dijual ditempat yang berbeda. Adanya perbedaan harga komoditas akan menciptakan peluang untuk melakukan arbitrase. Arbitrase dilakukan dengan membeli komoditas ditempat yang lebih murah dan menjualnya ditempat yang lebih mahal, dengan demikian akan tercipta peluang untuk mendapatkan keuntungan, dalam hal ini akan tercipta laba bersih.

Keterkaitan Antar Variabel

Hubungan Antara Kurs Rupiah Dengan Laba Bersih

Seperti yang dinyatakan oleh **Sri Handaru Yuliati dan Handoyo Prasetyo, (2005:183),** bahwa :

Menurut Standar Akuntansi Keuangan *(Financial Accounting Standar)- (FAS)* nomor 52, keuntungan atau kerugian karena translasi atau pertukaran nilai mata uang, tidak mempengaruhi laba bersih periode berjalan, tetapi ia akan dicatat dalam rekening *cumulative translation adjustment* (CTA). Akumulasi keuntungan dan kerugian baru akan diakui dilaporan rugi laba, jika aset telah dilikuidasi atau dijual.

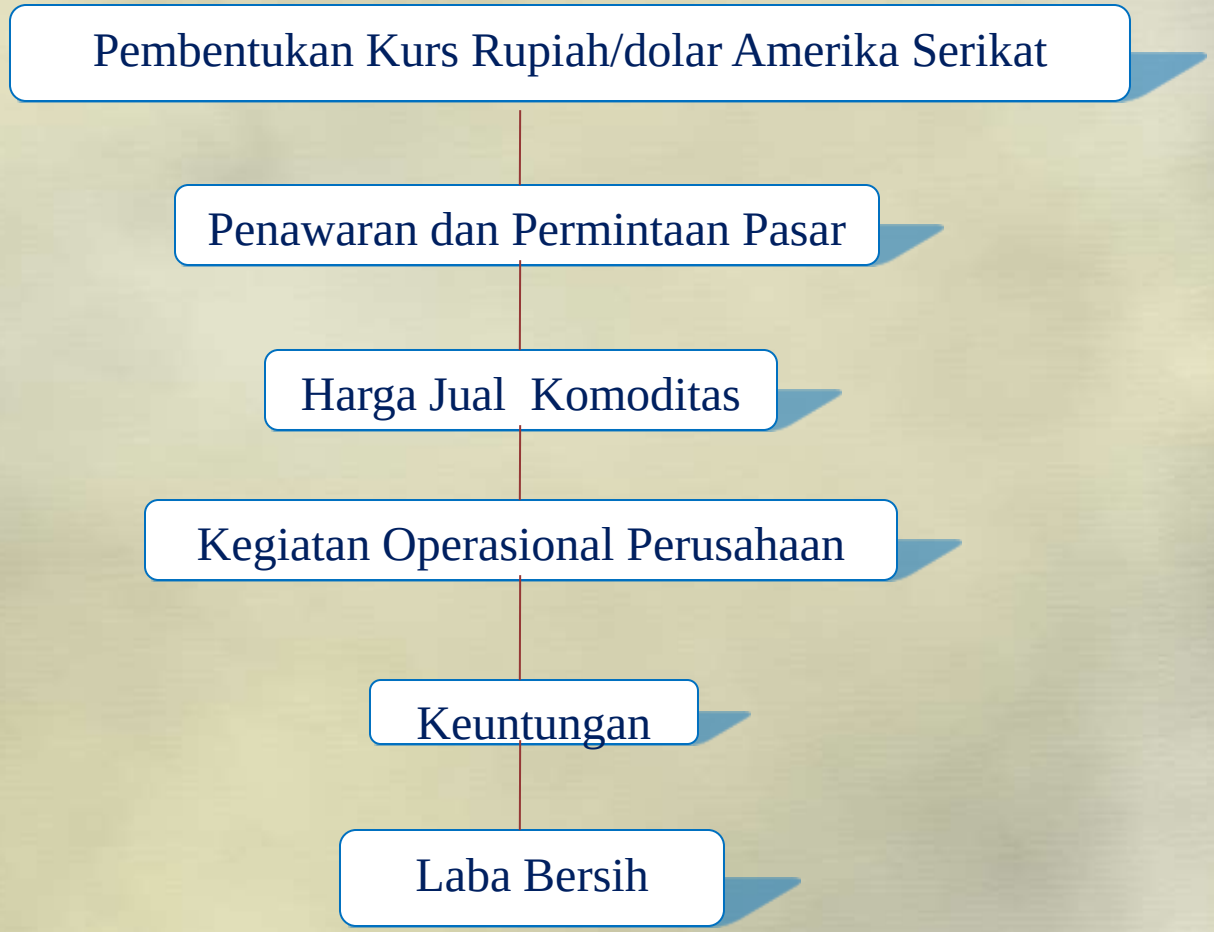
Keterkaitan Antar Variabel

Hubungan Antara Harga Jual Komoditi Dan Laba Bersih

Hubungan antara harga jual komoditi dan laba bersih sangat erat kaitannya, Menurut **Mulyadi (2001:346)**, yaitu :

Pada dasarnya, dalam keadaan normal, harga jual produk/komoditi harus dapat menutup biaya penuh bersangkutan dengan produk dan menghasilkan laba yang dikehendaki. Biaya penuh merupakan total pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan produk, sehingga semua pengorbanan ini harus ditutup oleh pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk.

KERANGKA PEMIKIRAN



Paradigma Penelitian



OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Independent 1/ (X1) Kurs Rupiah Terhadap Dolar AS.	"Perbandingan nilai antar mata uang. Kurs menunjukkan harga suatu mata uang jika dipertukarkan dengan mata uang lain". Sri Handaru Yuliati/ Handoyo Prasetyo, (2005:67)	Harga mata uang. Sri Handaru Yuliati / Handoyo Prasetyo, (2005:67)	Rupiah	Rasio
Variabel Independent 2 (X2) Harga Jual Komoditi.	"Umumnya harga jual produk/komoditi ditentukan atau dibentuk oleh perimbangan permintaan dan penawaran dipasar, sehingga biaya bukan merupakan penentu harga jual". Mulyadi (2001:345)	Harga jual produk. Mulyadi (2001:345)	Rupiah	Rasio
Variabel Dependent (Y) Laba Bersih.	"Selisih lebih pendapatan atas beban – beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha". Soemarso (2005:54).	Penjualan – biaya-biaya. Soemarso (2005:54)	Rupiah	Rasio

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian	**Kurs Rupiah/Dolar Amerika Serikat,, Harga Komoditi Nikel dan Laba bErsih**
Metode dan Desain Penelitian	Deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
Data	Pooled Data (Gabungan Cross Sectional dan Time Series)
Metode Pengumpulan Data	1. Studi kepustakaan berupa journal, data dari Bursa Efek Indonesia, textbook, penelitian terdahulu dan akses website BEI di: http//www.idx.co.id 2. Studi lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
Sampel dan Populasi	Populasinya adalah seluruh perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di bei pada periode 1996 – 2010 sebanyak 4 perusahaan. Sampelnya adalah data nilai kurs rupiah/dolar Amerika Serikat dari tahun 1996–2010 dan berupa laporan keuangan laba rugi dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2010 atau selama 15 tahun
Unit Penelitian	Perusahaan Pertambangan Subsektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 1996-2010.
Alat Analisis	Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian asumsi klasik meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, serta Uji Autokorelasi, koefisien korelasi pearson dan koefisien determinasi
Hipotesis	Kurs Rupiah/dolar Amerka Serikat dan harga jual komoditi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada periode 1996– 2010.
Pengujian Hipotesis	Uji F dan Uji t statistik

Tabel 4.1

Perkembangan Kurs Rupiah/Dolar Amerika Serikat Periode 1996-2010

Tahun	Kurs Rupiah/Dolar Amerika Serikat (Rupiah)	Fluktuasi	
		Rp	%
1996	2.327		
1997	2.890	563	24,19
1998	**9.954**	**7064**	**244,43**
1999	7.856	(2098)	(21,08)
2000	8.392	536	6,82
2001	10.249	1857	22,13
2002	9.316	(933)	(9,10)
2003	8.570	(746)	(8,01)
2004	8.936	366	4,27
2005	9.712	776	8,68
2006	9.167	(545)	(5,61)
2007	9.136	(31)	(0,34)
2008	9.638	502	5,49
2009	**10.394**	**756**	**7,84**
2010	8.991	(1403)	(13,50)
Maksimum	2.327		
Minimum	10.394		

Tabel 4.2

Perkembangan Tingkat Harga Komoditi Nikel Pada

Perusahaan Pertambangan Subsektor Logam dan Mineral

yang Terdaftar di BEI Periode 1996-2010

Tahun	Harga Komoditi Nikel (Ribuan Dolar Amerika Serikat)	Fluktuasi	
		Dolar AS	%
1996	3,3		
1997	3,58	0,28	8,48
1998	3,06	(0,52)	(14,53)
1999	3,67	0,61	19,93
2000	5,33	1,66	45,23
2001	3,78	(1,55)	(29,08)
2002	4,1	0,32	8,47
2003	5,8	1,70	41,46
2004	8,61	2,81	48,45
2005	9,17	0,56	6,50
2006	**14,66**	**5,49**	**59,87**
2007	**23,35**	**8,69**	**59,28**
2008	13,64	(9,71)	(41,58)
2009	8,95	(4,69)	(34,38)
2010	13,23	4,28	47,82
Maksimum	23,35		
Minimum	3,06		

Tabel 4.3

Perkembangan Tingkat Laba Bersih Pada Perusahaan

Pertambangan Subsektor Logam dan Mineral

yang Terdaftar di BEI Periode 1996-2010

Tahun	Laba Bersih (Ratusan Ribu Dolar Amerika Serikat)	Fluktuasi	
		Dollar AS	%
1996	3.050		
1997	15.170	12120	397,38
1998	18.607	3437	22,66
1999	22.342	3735	20,07
2000	59.399	37057	165,86
2001	22.541	(36858)	(62,05)
2002	25.242	2701	11,98
2003	63.420	38178	151,25
2004	182.571	119151	187,88
2005	175.974	(6597)	(3,61)
2006	334.318	158344	89,98
2007	843.124	508806	152,19
2008	248.065	(595059)	(70,58)
2009	115.424	(132641)	(53,47)
2010	302.889	187465	162,41
Maksimum	843.124		
Minimum	3.050		

$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1 Y$	$\sum X_2 Y$	$\sum X_1 X_2$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$
175,17	368,16	2,95	23,1821	68,0477	11.131,1468	7192,4167	26.058,1206	5,3509

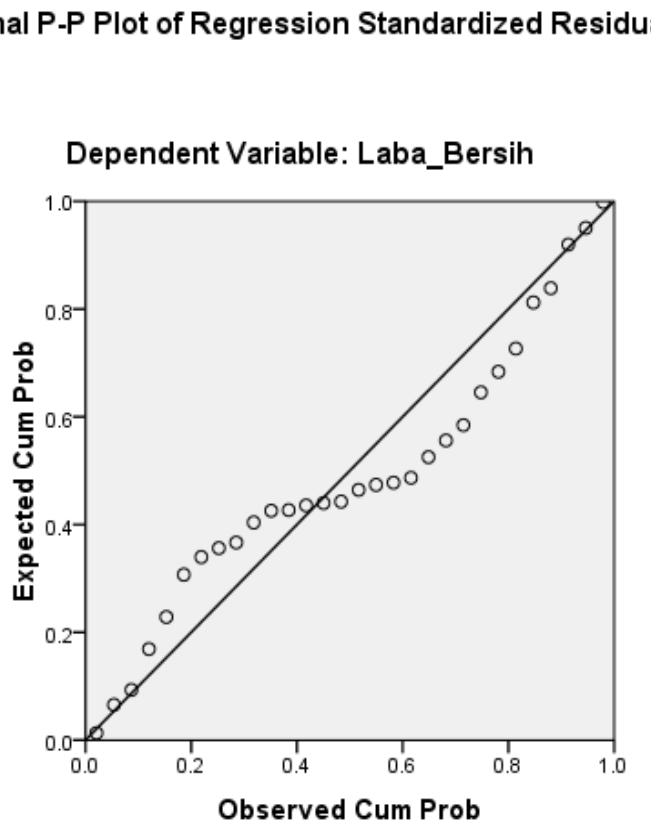
Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\mathbf{Y = - 99136{,}051a – 6{,}205b_1 + 37831{,}252b_2}$$

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-99136.051	46232.680		-2.144	.041		
	Kurs_Rupiah	-6.205	5.562	-.061	-1.116	.274	**.909**	**1.100**
	Harga_Komoditi	37831.252	2107.827	.979	17.948	.000	**.909**	**1.100**
a. Dependent Variable: Laba_Bersih								

> 0,10

< 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Unstandardized Residual	Kurs_Rupiah	Harga_Komoditi
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	**-.155**	**-.543****
		Sig. (2-tailed)	.	.413	.002
		N	30	30	30
	Kurs_Rupiah	Correlation Coefficient	-.155	1.000	.232
		Sig. (2-tailed)	.413	.	.218
		N	30	30	30
	Harga_Komoditi	Correlation Coefficient	-.543**	.232	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.218	.
		N	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

> 0,05

d. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963[a]	.927	.921	68420.381	**1.751**
a. Predictors: (Constant), Harga_Komoditi, Kurs_Rupiah					
b. Dependent Variable: Laba_Bersih					

1,55 – 2,46

3. Analisis Korelasi Pearson

Korelasi Kurs Rupiah/Dolar Amerika Serikat Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 1996-2010

Correlations				
Control Variables			Kurs_Rupiah	Laba_Bersih
Harga_Komoditi	Kurs_Rupiah	Correlation	1.000	-.210
		Significance (2-tailed)	.	.274
		df	0	27
	Laba_Bersih	Correlation	**-.210**	1.000
		Significance (2-tailed)	.274	.
		df	27	0

Korelasi Harga Komoditi Nikel Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 1996-2010

Correlations				
Control Variables			Harga_Komoditi	Laba_Bersih
Kurs_Rupiah	Harga_Komoditi	Correlation	1.000	.961
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	27
	Laba_Bersih	Correlation	**.961**	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	27	0

Model Summary untuk Korelasi Kurs Rupiah/Dolar Amerika Serikat dan Harga Komoditi Nikel Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 1996-2010

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.963[a]**	.927	.921	68420.381
a. Predictors: (Constant), Harga_Komoditi, Kurs_Rupiah				
b. Dependent Variable: Laba_Bersih				

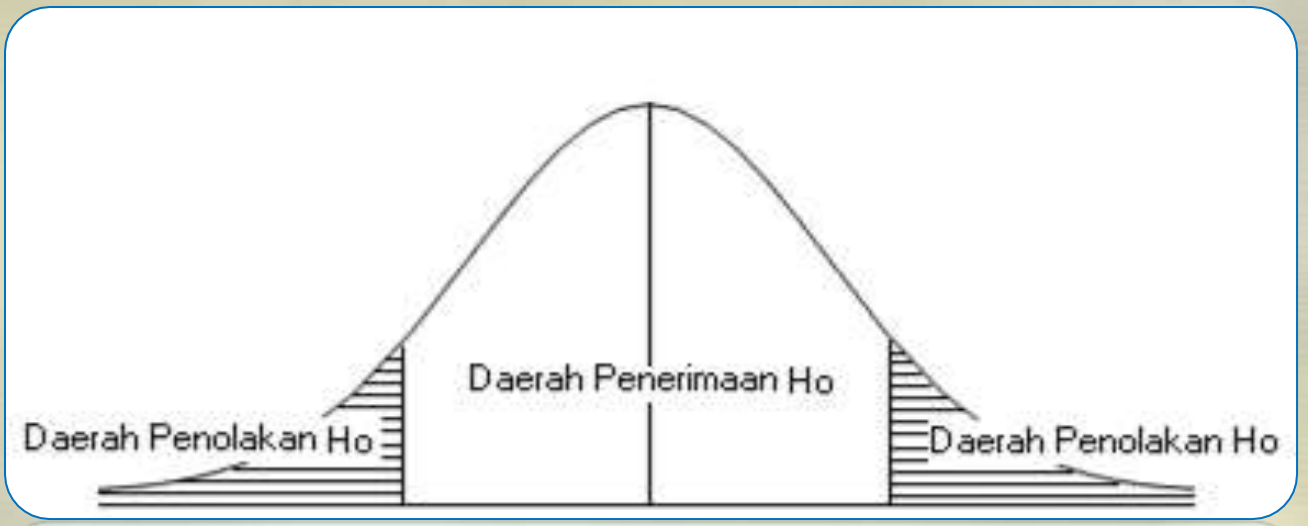
4. Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

92,7 %

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963[a]	**.927**	.921	68420.381
a. Predictors: (Constant), Harga_Komoditi, Kurs_Rupiah				
b. Dependent Variable: Laba_Bersih				

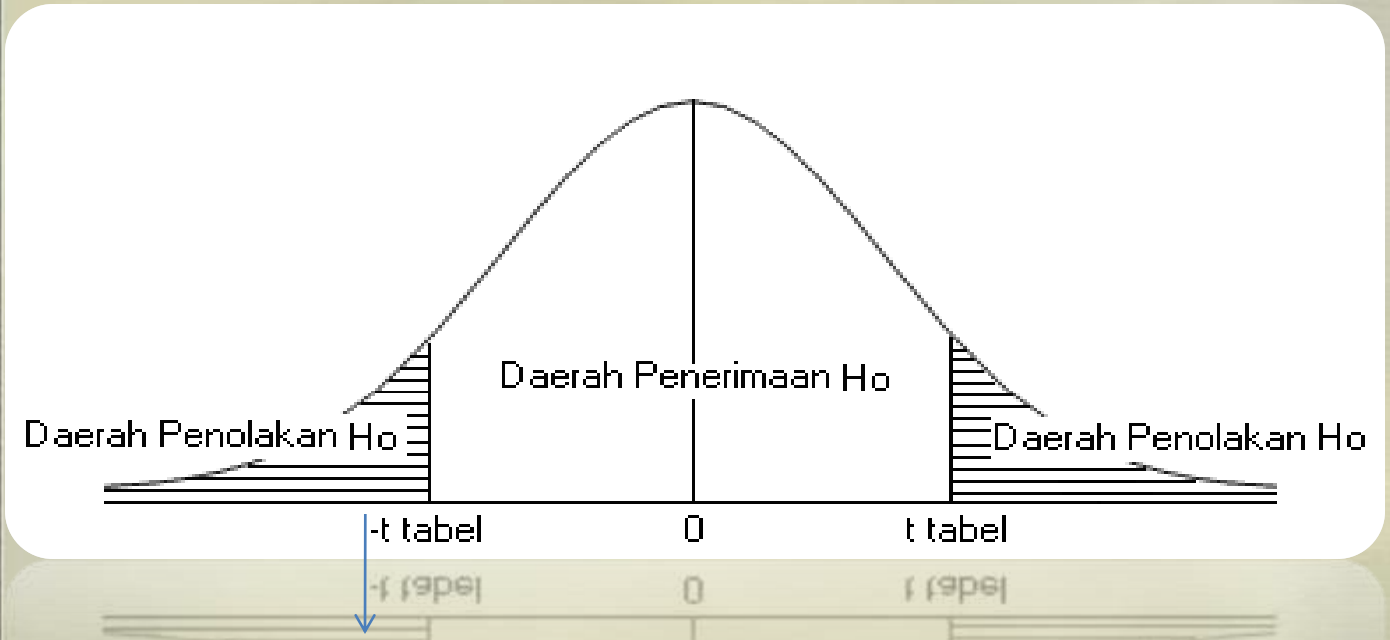
UJI F



171,22 (Fhitung)

Fhitung > Ftabel
171,22 > 3,35

UJI t_1

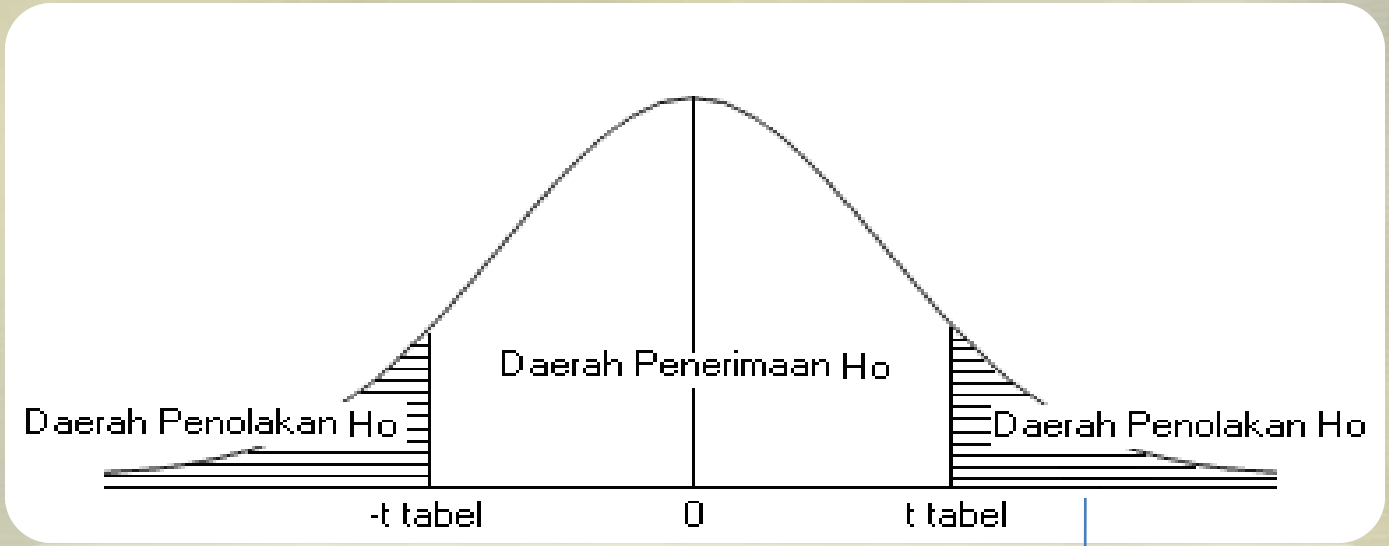


-1,116 (thitung)

t hitung < t tabel

1,116 < 2,052

UJI t_2



17,948 (thitung)

thitung > ttabel

17,948 > 2,052

Terima kasih

Wassalammualaikum Wr.Wb.